# SKRIPSI

# PERAN MEDIA SOSIAL KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN BENGKAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI Z PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN BENGKAYANG

**Program Studi Ilmu Politik**

**Disusun:**
**Gebbytania Heglas Partai Sego**
**E1051191074**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

# PERAN MEDIA SOSIAL KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN BENGKAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI Z PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN BENGKAYANG

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Politik**

**Jurusan Ilmu Administrasi Publik**


Oleh:

Gebbytania Heglas Partai Sego

E1051191074


**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN MEDIA SOSIAL KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN BENGKAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI Z PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN BENGKAYANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Gebbytania Heglas Partai Sego
E1051191074

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP.196911222002121002

Tanggal 9/6/2026

Pembimbing Pendaming

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Tanggal 9/6/2026

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN MEDIA SOSIAL KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN BENGKAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI Z PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN 2024 DI KECAMATAN BENGKAYANG**

Oleh :

**GEBBYTANIA HEGLAS PARTAI SEGO**
**E1051191074**

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juli 2026
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang I

**Tim Penguji**

| Ketua : | Sekretaris : |
|---|---|
| Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si | Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si |
| NIP.196911222002121002 | NIP. 198506092015041002 |

| Penguji Utama : | Penguji Pendamping : |
|---|---|
| Drs. Asmadi, M.Si | Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol |
| NIP. 196202041988101001 | NIP.199205122022031003 |

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial, khususnya *Instagram*, yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bengkayang dalam meningkatkan partisipasi politik generasi Z pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024. Generasi Z merupakan pemilih pemula yang memiliki karakteristik aktif di dunia digital, namun menunjukkan tingkat partisipasi politik yang masih rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Kecamatan Bengkayang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teori komunikasi digital menurut Puntoadi (2011) yang membagi menjadi tiga pilar utama media sosial yang relevan dengan ranah politik, yaitu *sharing* (berbagi informasi), *collaborating* (kerja sama), dan *connecting* (membangun hubungan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Kabupaten Bengkayang telah memanfaatkan *Instagram* secara aktif dalam menyebarkan konten edukatif berupa video pendek dan infografis (*sharing*), serta membangun kolaborasi internal antardivisi dan penyelenggara Pemilu tingkat bawah dalam mendistribusikan konten (*collaborating*). Namun, pada indikator *connecting*, interaksi dua arah antara akun *Instagram* KPU dan pemilih generasi Z masih terbatas sehingga belum sepenuhnya efektif dalam membangun keterlibatan yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran politik generasi Z, meskipun masih terdapat tantangan dalam membangun komunikasi yang interaktif dan mengoptimalkan pemanfaatan fitur media sosial. Oleh karena itu, diperlukan strategi penyajian konten yang lebih kreatif dan dialogis agar media sosial dapat menjadi jembatan yang efektif antara penyelenggara Pemilu dan pemilih muda.



**Kata kunci:** Media Sosial, KPU, *Instagram*, Partisipasi Politik, Generasi Z, Pemilu 2024

## ABSTRACT

This study aims to analyze the role of social media, particularly Instagram, used by the General Election Commission (KPU) of Bengkayang Regency in enhancing Generation Z's political participation in the 2024 Presidential Election. Generation Z comprises first-time voters who are highly active in the digital sphere yet continue to exhibit relatively low levels of political participation. This study employed a qualitative approach conducted in Bengkayang District. Data were collected through interviews and documentation, while data analysis was based on Puntoadi's (2011) digital communication theory, which identifies three main pillars of social media relevant to the political sphere: sharing (disseminating information), collaborating (working together), and connecting (building relationships). The findings show that the Bengkayang Regency KPU has actively used Instagram to disseminate educational content in the form of short videos and infographics (sharing), as well as to foster internal collaboration among divisions and lower-level election organizers in content distribution (collaborating). However, in terms of connection, two-way interaction between the KPU's Instagram account and Generation Z voters remained limited, making it less effective at promoting long-term participation. The study suggests that social media has a substantial impact on Generation Z's political awareness. However, obstacles persist in building dynamic communication and maximizing the use of social media characteristics. As a result, more creative, dialogic content methods are needed to enable social media to serve as an effective bridge between election administrators and young voters.



**Keywords:** Social Media, General Election Commission (KPU), Instagram, Political Participation, Generation Z, 2024 Presidential Election



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

## RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "*Peran Media Sosial Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bengkayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Generasi Z pada Pemilihan Umum Presiden 2024*. Peneliti membahas peran media sosial, khususnya *Instagram*, yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bengkayang dalam meningkatkan partisipasi politik Generasi Z pada Pemilihan Umum Presiden 2024. Generasi Z merupakan kelompok pemilih pemula yang sangat dominan secara jumlah, tetapi menunjukkan tingkat partisipasi politik yang masih rendah akibat rendahnya literasi politik, ketidakpercayaan terhadap sistem, serta apatisme terhadap proses demokrasi. Di sisi lain, generasi ini sangat aktif di media sosial, terutama *Instagram*, yang membuat platform ini menjadi sarana strategis bagi KPU untuk menyampaikan pesan-pesan kePemiluan. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif studi kasus di Kecamatan Bengkayang, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori media sosial dari Puntoadi (2011) menjelaskan tiga pilar utama media sosial yang relevan dengan ranah politik, yaitu: *sharing*, *collaborating*, dan *connecting*.

Adapun hasil ini sebagai berikut: Berdasarkan indikator pertama, yaitu *sharing*, hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Bengkayang telah menggunakan media sosial *Instagram* untuk menyebarkan informasi terkait Pemilu kepada pemilih muda. Informasi yang dibagikan mencakup konten-konten seperti video pendek, meme, infografis, dan pengumuman penting lainnya yang berkaitan dengan waktu dan prosedur Pemilu. Tujuan dari aktivitas *sharing* ini adalah untuk menyampaikan informasi dalam format visual yang lebih mudah diterima dan

dicerna oleh generasi Z. Selain diunggah di *Instagram* resmi, konten-konten tersebut juga disebarluaskan kembali oleh PPK dan PPS melalui grup Whatsapp dan akun media sosial pribadi, sehingga memperluas jangkauan audiens. Dalam konteks ini, media sosial berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan pesan secara cepat, luas, dan efisien kepada kelompok pemilih yang *digital native*.

Selanjutnya, dalam indikator kedua yaitu *collaborating*, KPU Bengkayang menunjukkan adanya kerja sama internal dalam pengelolaan konten media sosial. Walaupun secara teknis akun *Instagram* hanya dipegang oleh satu staf humas, namun pembuatan dan penyebaran konten dilakukan secara gotong royong oleh seluruh tim, termasuk dari divisi teknis, redaktur, dan bahkan anggota KPU yang memiliki kemampuan produksi konten digital. Salah satu anggota KPU yang juga aktif sebagai *Youtuber* turut mendukung proses pembuatan konten kreatif. Selain itu, kolaborasi juga tercermin dalam pelibatan penyelenggara Pemilu tingkat kecamatan dan desa untuk mendistribusikan ulang konten kepada komunitas lokal. Walaupun belum ada kerja sama dengan *influencer* atau tokoh muda di media sosial, bentuk kolaborasi internal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya keterlibatan tim dalam kampanye digital untuk meningkatkan partisipasi politik generasi muda.

Indikator ketiga, yaitu *connecting*, menggambarkan sejauh mana KPU Bengkayang mampu membangun hubungan dua arah dengan pemilih melalui media sosial. Berdasarkan hasil penelitian, aspek *connecting* ini belum berjalan secara optimal. Interaksi antara akun *Instagram* KPU dengan pengikutnya masih bersifat satu arah, terbatas pada penyebaran informasi dan ajakan untuk like dan follow. Tanggapan dari audiens seperti komentar atau pesan langsung belum

ditanggapi secara intensif, karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia. Meskipun demikian, KPU berupaya mendorong generasi Z untuk merasa terhubung dengan institusi Pemilu, salah satunya melalui ajakan langsung dalam kegiatan sosialisasi offline untuk mengakses konten *Instagram* KPU. Namun dari sisi pemanfaatan fitur interaktif seperti polling, Q&A, atau live streaming, belum terlihat adanya strategi khusus untuk membangun komunikasi timbal balik yang aktif dan personal.

Dari ketiga indikator tersebut, terlihat bahwa KPU Bengkayang telah memanfaatkan media sosial *Instagram* terutama dalam fungsi *sharing* dan *collaborating*. Strategi penyebaran informasi telah dilakukan secara konsisten dan partisipasi internal dalam produksi konten sudah terbentuk. Namun, aspek *connecting* masih menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam membangun hubungan emosional dan komunikasi dua arah yang lebih mendalam dengan generasi Z. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial *Instagram* memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi politik generasi muda di Kabupaten Bengkayang, namun masih diperlukan penguatan dalam hal interaksi digital dan pengembangan konten yang lebih kreatif, partisipatif, dan dialogis.

Adapun saran Agar lebih efektif, KPU Bengkayang perlu mengoptimalkan penggunaan media sosial dengan membuat konten yang kreatif dan sesuai dengan karakter Generasi Z, memanfaatkan fitur interaktif *Instagram* untuk membangun komunikasi dua arah, serta melibatkan *influencer* atau tokoh muda agar jangkauan pesan lebih luas. Selain itu, diperlukan penambahan sumber daya manusia agar pengelolaan media sosial lebih responsif dan konsisten. Dengan upaya tersebut,

media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif generasi muda dalam demokrasi.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanggan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Gebbytania Heglas Partai Sego |
| Nomor Induk Mahasiswa | : E1051191074 |
| Program studi | : ILMU POLITIK |

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memeprtoleh gelar Sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 11 Maret 2026

Yang membuat pernyataan




Gebbytania Heglas Partai Sego

NIM: E1051191074

**MOTTO:**

“Menangis lebih baik dari pada marah, karena marah menyakiti orang lain.

Sementara air mata diam-diam menembus jiwa dan membersihkan Hati.”

(Bapa Suci Paus Fansiskus)

## PERSEMBAHAN

1.Segala puji, hormat, dan syukur aku persembahkan kepada Tuhan ku Yesus Kristus, sumber kekuatan ku, hikmat, dan kasih yang tiada berkesudahan. Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa syukur atas penyertaan-Mu dalam setiap langkah hidupku. Tanpa kasih karunia-Mu, aku bukanlah apa-apa. Engkaulah yang memberiku pengharapan saat aku sudah lelah, kekuatan saat hampir menyerah, dan damai di tengah pergumulanku. Kiranya karya sederhana ini menjadi kemuliaan bagi nama-Mu.

2.Kedua orang tua ku yang dengan kasih, doa, dan pengorbanan tanpa lelah selalu menjadi pelita dalam perjalanan hidupku. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah putus dan dukungan yang tak tergantikan.

3.Saudara-saudara ku yang selalu menjadi tempat berbagi tawa, cerita, semangat, dan doa di setiap musim kehidupan.

4.Almamaterku tercinta Program Studi Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

5.Sahabat-sahabat ku Impresif angkatan 2019 yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan kasih karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini yang berjudul "Peran Media Sosial Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bengkayang Dalam Meningkatkan partisipasi Generasi Z Pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di Kecamatan Bengkayang".

Peneliti menyadari tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku koordinator program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan.
5. Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, saran serta masukan dalam penulisan penelitian ini.
6. Pembantu dekan, Bapak/ibu Dosen Staf Tata Usaha, Akademik dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberi dukungan selama perkuliahan.

7. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang selalu ada dan memberikan support dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada narasumber bapak Yopi Cahyono dan seluruh staff KPU Kabupaten Bengkayang yang tidak dapat sebutkan nama nya satu persatu Penulis berterima kasih atas bantuan dalam penulisan skpisi ini.
9. Serta peneliti juga berterima kasih kepada narasumber Generasi Z Kabupaten Bengkayang yang telah mendukung dan meluangkan waktu untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata skripsi ini tentunya penulis tidak lepas dari kekurangan sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Demikian pengantar skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 11 Maret 2026

Gebbytania Heglas Partai Sego
NIM. E1051191074

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... **ii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iii**
**ABSTRAK** ..... **iv**
**ABSTRACT** ..... **v**
**RINGKASAN PENELITIAN** ..... **vi**
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **x**
**KATA PENGANTAR** ..... **xiii**
**DAFTAR ISI** ..... **xv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xviii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xix**
**DAFTAR BAGAN** ..... **xx**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xxi**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Permasalahan ..... 8
1.3 Fokus Penelitian ..... 8
1.4 Rumusan Penelitian ..... 8
1.5 Tujuan Penelitian ..... 9
1.6 Manfaat Teoritis ..... 9
1.6.1 Secara Teoritis ..... 9
1.6.2 Manfaat Praktis ..... 9
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **10**
2.1 Definisi Konsep ..... 10
2.1.1 Media Sosial ..... 10
2.1.2 Peran ..... 12
2.1.3 Pemilihan Umum ..... 14
2.1.4 Generasi Z ..... 17
2.1.5 *Instagram* ..... 20
2.2 Kajian Teori ..... 23
2.2.1 Teori Media ..... 23
2.2.2 Teori partisipasi politik ..... 42

2.3 Hasil Penelitian Relevan ..... 44
2.4. Kerangka Pikir Penelitian..... 46
2.5 Pertanyaan Penelitian..... 48
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 49**
3.1 Jenis penelitian ..... 49
3.2 Langkah-langkah Penelitian ..... 50
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian..... 50
3.3.1 Waktu Penelitian ..... 51
3.3.2 Tempat Penelitian..... 51
3.4 Subyek dan objek Penelitian ..... 52
3.4.1 Subjek penelitian..... 52
3.4.2 Objek Penelitian..... 52
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 52
3.6 Alat Pengumpulan Data ..... 53
3.7 Analisa Data..... 54
3.8 Keabsahan Data..... 54
3.9 Teknik Analisa Data ..... 56
**BAB IV ..... 60**
**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 60**
4.1 Kecamatan Bengkayang..... 60
4.1.1 Sejarah Kabupaten Bengkayang..... 60
4.1.2 Letak Wilayah Kecamatan Bengkayang..... 61
4.1.3 Topografi dan Sungai..... 61
4.1.4 Luas Wilayah Kabupaten Bengkayang..... 62
4.1.5 Iklim..... 63
4.2 Keadaan Demografis ..... 64
4.2.1 Jumlah Penduduk..... 64
4.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 65
4.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Usia..... 66
4.3 Lokasi Penelitian ..... 68
4.3.1 KPU Bengkayang..... 68
**BAB V..... 83**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 83**
5.1 *Sharing* ..... 83
5.2 *Collaborating* ..... 90
5.3 *Connecting* ..... 95
**BAB VI ..... 102**
**PENUTUP ..... 102**
6.1 Kesimpulan ..... 102
6.2 Saran ..... 104
6.3 Keterbatasan Penelitian ..... 105
**DAFTAR PUSTAKA ..... 107**
**LAMPIRAN ..... 109**

## DAFTAR GAMBAR

4.3 Logo Komisi Pemilihan Umum…….……69

# DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Pemilih Generasi Z Pada Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Presiden 2024 di Kabupaten Bengkayang.....5
1.2 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden di Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 .....7
3.1 Waktu Penelitian .....51
4.1 Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan .....63
4.2 Data Penduduk Kecamatan Bengkayang Semester 1 Menurut Gender Tahun 2024.....65
4.3 Data Penduduk Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang Menurut Kelompok Usia Tahun 2024 .....66
4.4 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bengkayang .....74
5.1 Rekapitulasi Partisipasi Pemilu Kabupaten Bengkayang Tahun 2024.....99

## DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Alur Pikir……...47

## DAFTAR LAMPIRAN

1 Pedoman Wawancara…..……..109
2 Daftar Nama Subjek Penelitian.....…….……...113
3 Dokumentasi Penelitian.....114
4 Surat Tugas……...……118
5 Daftar Riwayat Hidup……...119

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Secara umum pemilihan umum lahir dari konsepsi dan gagasan besar Demokrasi yang berarti merujuk John Lockle dan Rousseau, keterjaminan kebebasan, keadilan dan kesetaraan bagi individu dalam segala bidang. Pemilu adalah proses demokrasi di mana warga negara yang memenuhi syarat memilih wakil atau pemimpin mereka dalam lembaga-lembaga pemerintahan, seperti Presiden, Anggota Legislatif, atau Kepala Daerah. Pemilu merupakan saran untuk mengapresikan kedaulatan rakyat dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan arah kebijakan pemerintahan. Di Indonesia, Pemilu diadakan secara periodik dan diatur oleh Undang-Undang untuk memastikan kelancaran dan keadilan dalam pemilihan. Pemilu memungkinkan warga negara yang memenuhi syarat untuk menggunakan hak pilih mereka secara langsung, umum, bebas dan rahasia dan jujur.

Partisipasi masyarakat dalam Pemilu merupakan fondasi utama demokrasi, yang menentukan legitimasi dan keberlanjutan proses politik. Di Indonesia, partisipasi generasi muda, khususnya Generasi Z (lahir 1997–2012), menjadi kunci sukses Pemilu 2024. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 menunjukkan bahwa Generasi Z menyumbang sekitar 27% dari populasi Indonesia, menjadikan mereka kelompok pemilih potensial yang signifikan. Namun, partisipasi pemilih muda dalam Pemilu sebelumnya cenderung rendah. Pada Pemilu 2019, misalnya, partisipasi pemilih berusia 17–30 tahun hanya sekitar 60–65%, lebih rendah dibandingkan kelompok usia di atasnya. adapun rendahnya partisipasi Generasi Z

disebabkan oleh beberapa faktor: (1) apatis politik akibat ketidakpercayaan terhadap sistem, (2) kurangnya literasi politik tentang prosedur Pemilu, dan (3) kesenjangan akses informasi di daerah pedesaan. Di sisi lain, Generasi Z merupakan generasi yang melekat dengan teknologi, dengan 98% mengakses internet sehari-hari melalui platform seperti *Instagram*, Tiktok, dan Youtube (APJII, 2022). Sayangnya, ruang digital ini juga rentan terhadap misinformasi yang dapat mengurangi minat mereka terhadap Pemilu.

Di era digital, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Platform seperti *Facebook*, *Instagram*, Twitter/X, Tiktok, dan Youtube tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi, tetapi juga menjadi alat strategis dalam penyebaran informasi politik. Berdasarkan data dari *We Are Social dan Hootsuite*, jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 200 juta pada awal 2024, yang berarti sekitar 70% populasi Indonesia terhubung melalui media sosial. Media sosial adalah media yang di desain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat satu ke banyak *audiens***,** banyak *audiens* ke banyak *audiens* (Paramitha, 2011:181).

Kottler dan Keller dalam bukunya yang berjudul "*Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*" menjelaskan media sosial sebagai sebuah media yang digunakan oleh pembeli untuk dapat mengirimkan pesan, suara, foto, video, serta informasi tentang orang lain. Menurut Thaib (2021: 8), media sosial merupakan interaksi individu dengan individu lainnya yang didalamnya berisikan saling berbagi, memodifikasi, menciptakan, dan lainnya dengan cara virtual.

Tampaknya penggunaan media sosial atau media interaktif itu telah ditakdirkan menjadi wahana penegakan politik terbuka dan demokratis dengan dampak positif dan negatifnya. Dengan perkembangan internet yang berkembang pesat media sosial memberikan dampak yang sinifikan dan pengaruh yang kuat dalam kehidupan saat ini. Dengan kecepatan internet ini penggunaa media sosial menjadi salah satu kewajiban setiap insan masyarakat dunia, media sosial menjadi kebutuhan yang saat ini memberikan pengaruh yang kuat di semua aspek. Penggunaan internet dalam komunikasi politik, telah dimungkinkan, dan sangat penting serta strategis dalam masyarakat informasi, internet telah telah mengubah komunikasi dengan cara yang sangat mendasar, terutama melibatkan banyak interaktivitas antara komunikator dengan pengguna. Melalui internet, kegiatan komunikasi dapat terlaksanakan dengan menyertakan jutaan orang diseluruh dunia, tanpa adanya hubungan yang bersifat pribadi.

Generasi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok yang lahir dalam rentang waktu tertentu, yang seringkali membagi ciri-ciri sosial, budaya, dan teknologi yang serupa. Menurut Kupperschmidt (2000), generasi merupakan sekelompok individu yang dapat diidentifikasi berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, rentang usia, serta pengalaman terhadap peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahap perkembangan kehidupan mereka. Kesamaan pengalaman tersebut membentuk karakteristik, nilai, dan pola perilaku yang membedakan satu generasi dengan generasi lainnya. Jadi, dapat dikatakan pula bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengalami peristiwa – peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama juga. Generasi dibagi menjadi 5 yaitu ada generasi Baby Bommer yang lahir pada tahun 1946-1964, generasi X

yang lahir pada tahun 1965-1980, generasi Y atau Milenial yang lahir pada tahun 1981-1996, generasi Z atau Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012, dan Gen Alpha yakni mereka yang lahir pada 2013 dan seterusnya. Definisi dari Kupperschmidt (2000) ini banyak digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang membahas Generasi X, Y (Milenial), dan Z, termasuk penelitian mengenai perilaku generasi dalam penggunaan media digital dan partisipasi politik.

Data Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia mencatat bahwa sebanyak 56,45% dari total pemilih masuk ke dalam kategori Generasi Z (Generasi Z) dan Milenial. Rinciannya, pemilih Generasi Z mencapai sekitar 46,8 juta orang (22,85%), sementara Milenial terdiri dari 66,8 juta orang (33,60%). Generasi X berjumlah sekitar 28% dari total pemilih, sementara generasi Baby Boomer sekitar 13,73% dan sisanya adalah generasi yang lebih tua. Generasi Z memiliki peran penting dalam Pemilu 2024, menempati posisi ketiga sebagai penyumbang suara terbesar setelah Generasi Milenial dan Generasi X. Dengan jumlah suara mencapai 57,49 juta, Generasi Z memiliki pengaruh yang tidak dapat di abaikan dalam proses demokrasi di Indonesia.

Kepentingan Generasi Z dalam pemilihan umum 2024 ini sangat penting karena akan membentuk panggung keputusan yang mempengaruhi arah masa depan Indonesia saat memasuki era bonus demografi yaitu fenomena dimana jumlah individu usia produktif dalam suatu populasi lebih tinggi dari pada jumlah individu yang tidak produktif. Oleh karena itu, Generasi Z mempunyai potensi yang sangat signifikan dalam membentuk keputusan politik di Indonesia.

Menyikapi hal ini, KPU Kabupaten Bengkayang berupaya mengoptimalkan media sosial sebagai alat edukasi dan mobilisasi. Strategi ini sejalan dengan

transformasi digital KPU pusat, yang telah menggunakan platform *daring* untuk sosialisasi sejak Pemilu 2014. Namun, di tingkat daerah, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya konten kreatif yang sesuai preferensi Generasi Z masih menjadi hambatan. Pemilu 2024 menjadi momen krusial karena meningkatnya jumlah pemilih pemula (sekitar 2,7 juta di Kalimantan Barat) dan dinamika politik pasca pandemi yang menggeser interaksi ke ruang digital.

**Tabel 1.1**
**Jumlah Pemilih Generasi Z Pada Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Presiden 2024 di Kabupaten Bengkayang**

| No | Daftar Pemilih Tetap (Generasi Z) Kabupaten Bengkayang Pilkada tahun 2024 | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Sungai Raya | 4.372 |
| 2. | Samalantan | 4.706 |
| 3. | Sanggau Ledo | 2.942 |
| 4. | Suti Semarang | 1.463 |
| 5. | Sungai Betung | 2.608 |
| 6. | Ledo | 3.071 |
| 7. | Jagoi Babang | 1.846 |
| 8. | Capkala | 2.094 |
| 9. | Sungai Raya Kepulauan | 5.595 |
| 10. | Bengkayang | 6.472 |
| 11. | Monterado | 7.478 |
| 12. | Siding | 1.875 |
| 13. | Lembah Bawang | 1.222 |
| 14. | Seluas | 4.314 |
| 15. | Teriak | 3.926 |
| 16. | Lumar | 1.701 |
| 17. | Tujuh Belas | 2.641 |
| | Total | 58.326 |

***Sumber: KPU Bengkayang Tahun 2025***

Berdasarkan data tabel diatas dapat di ketahui bahwa data pemilih tetap berdasarkan generasi pada pemilihan Presiden dan wakil Presiden 2024 di Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat itu di wilayah kecamatan Sungai Raya berjumlah 4.372, di wilayah kecamatan Samalantan berjumlah 4.706, di wilayah kecamatan Sanggau Ledo berjumlah 2.942, di wilayah kecamatan Suti Semarang berjumlah 1.463, di wilayah kecamatan Sungai Betung berjumlah 2.608, di wilayah kecamatan Ledo berjumlah 3.071, di wilayah kecamatan Jagoi Babang berjumlah 1.846, di wilayah kecamatan Capkala berjumlah 2.094, di wilayah kecamatan Sungai Raya Kepulauan berjumlah 5.595, di wilayah kecamatan Bengkayang berjumlah 6.472, di wilayah kecamatan Monterado berjumlah 7.478, di wilayah kecamatan Siding berjumlah 1.875, di wilayah kecamatan Lembah Bawang berjumlah 1.222, di wilayah kecamatan Seluas berjumlah 4.314, di wilayah kecamatan Teriak berjumlah 3.926, di wilayah kecamatan Lumar berjumlah 1.701, dan di wilayah kecamatan Tujuh Belas berjumlah 2.641. Total jumlah keseluruhan daftar pemilih tetap (Generasi Z) pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 yaitu berjumlah 58.326.

Sedangkan Pemilu Tahun 2019 tidak mengelompokkan pemilih berdasarkan kategori generasi. Pengelompokan pemilih berdasarkan generasi, seperti Generasi Z, Milenial, Generasi X, Baby Boomer, dan Pre-Boomer, mulai dipublikasikan oleh KPU pada penyelenggaraan pemilu dan pemilihan tahun 2024. Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini difokuskan pada karakteristik dan peran Generasi Z sebagai kelompok pemilih pada Pemilu Presiden Tahun 2024.

**Tabel 1.2**
**Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden di Kabupaten Bengkayang Tahun 2024**

| NO | KECAMATAN | JUMLAH DPT | PEROLEHAN SUARA KANDIDAT | | | SUARA SAH | TDK SAH | JUMLAH SAH + TDK SAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | SUNGAI RAYA | 17.112 | 4.073 | 5.209 | 2.604 | 11.886 | 288 | 12.174 |
| 2 | SAMALANTAN | 16.812 | 493 | 10.080 | 2.309 | 17.028 | 300 | 3.520 |
| 3 | LEDO | 10.790 | 606 | 6.399 | 1.652 | 8.659 | 124 | 8.783 |
| 4 | BENGKAYANG | 22.882 | 1.340 | 12.186 | 3.502 | 17.028 | 300 | 17.328 |
| 5 | SELUAS | 14.885 | 501 | 8.047 | 1.759 | 10.307 | 150 | 10.457 |
| 6 | SANGGAU LEDO | 11.162 | 963 | 6.109 | 1.212 | 8.284 | 152 | 8.436 |
| 7 | JAGOI BABANG | 6.638 | 432 | 3.250 | 872 | 4.554 | 57 | 4.611 |
| 8 | MONTERADO | 24.859 | 830 | 12.586 | 2.714 | 16.130 | 400 | 16.530 |
| 9 | TERIAK | 11.913 | 142 | 6.632 | 2.142 | 8.916 | 121 | 9.037 |
| 10 | SUTI SEMARANG | 4.249 | 185 | 2.478 | 399 | 3.062 | 59 | 3.121 |
| 11 | CAPKALA | 7.173 | 324 | 3.426 | 1.425 | 5.175 | 122 | 5.297 |
| 12 | SIDING | 6.015 | 111 | 2.688 | 1.245 | 4.044 | 99 | 4.143 |
| 13 | LUMAR | 5.966 | 138 | 3.880 | 1.150 | 5.168 | 46 | 5.214 |
| 14 | SUNGAI BETUNG | 8.913 | 108 | 5.190 | 1.093 | 6.337 | 122 | 6.459 |
| 15 | SUNGAI RAYA KEPULAUAN | 21.167 | 4.158 | 7.221 | 2.290 | 13.669 | 328 | 13.997 |
| 16 | LEMBAH BAWANG | 4.664 | 116 | 2.319 | 936 | 3.371 | 67 | 3.438 |
| 17 | TUJUH BELAS | 11.326 | 538 | 6.561 | 1.619 | 8.718 | 191 | 8.909 |
| | **TOTAL PEROLEHAN SUARA** | 206.526 | 15.060 | 104.261 | 28.869 | 148.190 | 2.813 | 151.003 |

***Sumber: KPU Bengkayang Tahun 2025***

Bisa dilihat dari data tabel di atas adalah hasil dari perolehan suara pada Pemilihan Umum Presiden tahun 2024 di Kabupaten Bengkayang,yaitu terdapat 17 kecamatan di Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Samalantan, Kecamatan Ledo, Kecamatan Bengkayang, Kecamatan Seluas, Kecamatan Sanggau Ledo, Kecamatan Jagoi Babang, Kecamatan Monterado, Kecamatan Teriak, Kecamatan Suti Semarang, Kecamatan Capkala, Kecamatan Siding, Kecamatan Lumar, Kecamatan Sungai Betung, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kecamatan Lembah Bawang, dan Kecamatan Tujuh Belas. Dalam Pemilu ini pasangan kandidat paslon nomor 2 Prabowo-Gibran unggul dengan jumlah suara 104.261 di Kabupaten bengkayang. Sedangkan paslon nomor 1 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar hanya memperoleh suara sebanyak 15.060 dan paslon nomor 3 Ganjar- Mahfud MD memperoleh suara sebanyak 28.869. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Bengkayang sangat mendukung

Prabowo-Gibran sebagai pemimpin Indonesia untuk kepemimpinan selama 5 tahun kedepan.

Melalui media sosial, KPU Bengkayang dapat menyampaikan informasi Pemilu secara interaktif, seperti video pendek, infografis, dan kuis, yang sesuai dengan kebiasaan konsumsi konten Generasi Z. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman teknis, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya suara mereka dalam menentukan masa depan daerah. Jika berhasil, langkah ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam mendorong partisipasi demokratis generasi muda. Dengan demikian, eksplorasi peran media sosial KPU Bengkayang dalam konteks Pemilihan Umum Presiden 2024 menjadi urgensi akademis dan praktis untuk menjawab tantangan demokrasi digital era kontemporer

## 1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang terlah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Generasi z mendominasi penggunaan media sosial.
2. Kurangnya konten kreatif yang sesuai dengan preferensi Generasi z.

## 1.3 Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas penulis memfokuskan yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Peran Media Sosial *Instagram* KPU Kabupaten Bengkayang dalam meningkatkan partisipasi Bagi Generasi Z Pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di Kecamatan Bengkayang

## 1.4 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang akan dikaji oleh peneliti adalah "Bagaimana Peran Media Sosial *Instagram* Komisi Pemilihan Umum Kabupaten

Bengkayang dalam Meningkatkan Partisipasi Generasi Z Pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di kecamatan Bengkayang ?"

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran *Instagram* Media Sosial *Instagram* Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bengkayang dalam Meningkatkan Partisipasi Generasi Z Pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di Kabupaten Bengkayang.

## 1.6 Manfaat Teoritis

### 1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian referensi, bahan bacaan, serta pengembangan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Politik tentang pengaruh media sosial terhadap pemilih.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Sumbangsi atas pembelajaran selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi.
2. Generasi z Memberikan wawasan pentingnya pemilihan umum.
3. Komisi Pemilihan Umum Dapat meningkatkan kreatifitas dalam penggunaan sosial media terhadap upaya meningkatkan patisipasi pada pemilihan umum khususnya di kabupaten Bengkayang.